

I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan tumbuhan industri yang digunakan sebagai bahan baku penghasil minyak. Kelapa sawit ini memiliki peranan yang penting dalam industri minyak yaitu dapat menggantikan kelapa sebagai sumber bahan bakunya. Secara umum, kelapa sawit terdiri atas beberapa bagian yaitu akar, batang, daun, bunga dan buah. Buah kelapa sawit pada umumnya diolah sebagai minyak yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat. Pada bagian-bagian kelapa sawit tentunya banyak memiliki manfaat yang tidak kita ketahui.

Indonesia adalah produsen dan eksportir terbesar minyak sawit di dunia.. Produksi minyak sawit dunia didominasi oleh Indonesia dan Malaysia yang secara total menghasilkan sekitar 85-90% dari total produksi minyak sawit dunia. Indonesia adalah produsen dan eksportir minyak sawit yang terbesar.

Sumatera Utara merupakan salah satu penghasil devisa Negara yang mendorong perekonomian Indonesia karena komoditas unggulannya yaitu kelapa sawit. Jika dilihat dari sisi luas areal tanam pada periode 2017-2018, luas areal tanam perkebunan kelapa sawit mengalami peningkatan yakni seluas 426,72 ribu hektar pada tahun 2017 menjadi 434,36 ribu hektar pada 2018, atau meningkat sebesar 1,79%. Namun peningkatan luas areal tanam ini tidak diikuti dengan peningkatan jumlah produksi kelapa sawit, pada tahun 2017 produksi kelapa sawit (dalam bentuk TBS) sebesar 6068 ribu ton menjadi 1682 ribu ton pada tahun 2018, atau terjadi penurunan sebesar 72%, tentu ini merupakan penurunan yang sangat besar. Penurunan produksi ini sangat dipengaruhi oleh faktor iklim. Menurut Badan Pusat Statistik (2018).

Tabel 1.1 Produksi Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia 2016 – 2020

No	Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020	Growth %
1	Sumatera Utara	3.983.730	5.119.497	5.737.271	6.163.771	6.601.399	12,07
2	Riau	7.668.081	8.113.852	8.496.029	9.127.612	9.775.672	4,71
3	Kalimantan Tengah	4.260.093	5.778.611	7.230.094	7.748.444	8.298.584	25,12
4	Sumatera Selatan	2.929.452	3.199.481	3.793.622	4.075.634	4.365.004	18,57
5	Kalimantan Timur	2.358.392	2.840.710	3.786.477	4.044.753	4.331.930	33,29
6	Kalimantan Barat	2.192.591	2.784.180	3.086.889	3.316.363	3.551.825	10,87
7	Provinsi Lainnya	8.338.622	10.128.893	10.753.249	11.384.544	12.192.846	
	Indonesia	31.730.961	37.965.224	42.883.631	45.861.121	49.117.260	12,96

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan

Tabel diatas menampilkan produksi kelapa sawit tahun 2016-2020, provinsi Sumatera Utara, Riau, Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat merupakan provinsi dengan produksi kelapa sawit terluas di Indonesia. Provinsi Sumatera Utara berada pada urutan ketiga produksi kelapa sawit dengan estimasi produksi sebesar 6.601.399 ton tahun 2020 dan pertumbuhan per tahun 12,07%. (Barus, Yoliandora. 2021)

Labuhanbatu Utara memiliki perkebunan kelapa sawit yang cukup luas, sehingga berbanding lurus dengan banyaknya limbah yang dihasilkan seperti salah satunya adalah pelepas kelapa sawit. Limbah kelapa sawit tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara terutama lidi dan pelepas kelapa sawit yang dapat dijadikan produk bernilai ekonomis. Lidi dan pelepas kelapa sawit yang dapat dibuat anyaman sehingga menghasilkan produk berupa piring, pot bunga, keranjang buah, tempat air minum , sovenir dan lain-lain. Produk anyaman lidi ini banyak diminati oleh pengusaha catering, hotel, restoran, dan ibu-ibu rumah tangga, karena penggunaan yang praktis, terutama piring yang ringan dan tidak memerlukan air untuk mencuci setelah dipakai.

Masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki kemauan yang sangat tinggi untuk menambah penghasilan. Mereka mengumpulkan lidi dan pelepas sawit yang ada di perkebunan sekitar dengan memisahkan bagian batang, daun, dan lidi dari pelepas kelapa sawit itu sendiri. Ketiga bagian pelepas kelapa sawit tersebut mereka

manfaatkan dengan cara kreatif dan bervariasi yang dapat memberi dampak positif terhadap perekonomian dan kehidupan sehari – hari mereka.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan Kabupaten Labuhanbatu Utara di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja pemanfaatan dari lidi dan pelepas kelapa sawit sehingga menjadi sumber pendapatan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara ?
2. Berapa pendapatan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara dari hasil pemanfaatan lidi dan pelepas kelapa sawit ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apa saja pemanfaatan dari lidi dan pelepas kelapa sawit sehingga menjadi sumber pendapatan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara.
2. Mengetahui berapa pendapatan masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara dari hasil pemanfaatan lidi dan pelepas kelapa sawit.

D. Manfaat Penelitian

a. Peneliti

Dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti dengan menganalisa langsung ke lapangan, khususnya masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper.

b. Pembaca

Luasnya perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Labuhanbatu Utara maka manfaat penelitian ini untuk pembaca adalah dapat menambah wawasan bahwa lidi dan pelepas kelapa sawit memiliki begitu banyak manfaat yaitu dapat diolah

menjadi barang jadi dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat kabupaten Labuhanbatu Utara.

c. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam meningkatkan pendapatan dari hasil pemanfaatan lidi dan pelepah kelapa sawit yang lebih baik.

